

## **PENYUSUNAN USULAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS**

Oleh : *Rosita Endang Kusmaryani*

---

Selain kepribadian dan kemampuan sosial, seorang guru juga dituntut memiliki kompetensi profesional. Ada beberapa kemampuan profesional yang harus dikuasai oleh seorang guru. Kemampuan melakukan sebuah penelitian merupakan salah satu di antaranya. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan profesionalitas guru dan kualitas pembelajaran. Salah satu penelitian yang diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran adalah Penelitian Tindakan Kelas. Sesuai dengan namanya, dalam penelitian ini seorang guru melakukan tindakan, yaitu melakukan sesuatu yang berkaitan dengan peningkatan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, penelitian dilakukan oleh guru dalam bentuk proses pembelajaran.

Sebelum melakukan sebuah penelitian tindakan kelas, penting bagi seorang guru untuk menyusun proposal penelitian. Proposal ini digunakan sebagai pedoman untuk melakukan serangkaian proses penelitian. Ada perbedaan khusus antara penelitian formal dengan penelitian tindakan kelas, sehingga penyusunan proposal juga ada perbedaan. Untuk menyusun proposal penelitian, seorang guru yang akan melakukan penelitian hendaknya mengikuti sistematika sebagai berikut :

1. Judul Penelitian
2. Pendahuluan
  - a. Latar belakang masalah
  - b. Perumusan dan pemecahan masalah
  - c. Tujuan penelitian
  - d. Manfaat penelitian
3. Kajian Pustaka

*Disampaikan dalam kegiatan PPM "Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas dan Sertifikasi Guru bagi Guru BK di Kabupaten Sleman", diselenggarakan oleh MGP Kabupaten Sleman tanggal 21 November 2007*

4. Metodologi Penelitian
5. Jadwal Pelaksanaan
6. Daftar Pustaka

### **Menentukan Judul Penelitian**

Langkah ini menentukan judul penelitian merupakan langkah pertama yang dilakukan. Langkah ini sebenarnya mudah, tetapi sangat menentukan alur pikir bagi peneliti maupun pembacanya. Ketentuan dalam menentukan judul antara lain:

1. Judul hendaknya ditulis singkat dan spesifik.
2. Menggambarkan tujuan penelitian tindakan kelas
3. Menggambarkan masalah yang akan diteliti
4. Menggambarkan tindakan untuk mengatasi masalah
5. Menambahkan keterangan tentang populasi tempat penelitian dilakukan

Dalam judul penelitian tindakan kelas, hendaknya sudah dapat memberikan gambaran tentang apa yang menjadi permasalahan. Contoh permasalahan tersebut misalnya meningkatkan keterampilan pemecahan masalah. Permasalahan ini yang akan dipecahkan dalam penelitian tersebut. Selain itu juga memberikan gambaran mengenai tindakan yang akan dilakukan untuk mengatasi masalahnya. Tindakan ini harus jelas dan mewarnai proses penelitian. Adapun contoh tindakan misalnya penggunaan metode diskusi kelompok. Penambahan keterangan populasi tempat penelitian dilakukan menunjukkan kelompok yang mendapatkan tindakan. Selain itu juga menunjukkan lokasi implementasi hasil penelitian.

Berikut ini beberapa contoh judul penelitian tindakan kelas :

1. Peningkatan keterampilan pemecahan masalah melalui metode diskusi kelompok pada siswa kelas X SMA Tamansari Yogyakarta

2. Penerapan metode sosiodrama untuk meningkatkan keterampilan penyesuaian diri pada siswa kelas VII SMP Mandiri Yogyakarta
3. Pembelajaran berbasis konstruktivistik pada matakuliah dasar-dasar konseling dalam meningkatkan keaktifan mahasiswa

### **Menguraikan Latar Belakang Masalah**

Hal yang perlu diperhatikan sebelum menguraikan latar belakang masalah bahwa tujuan utama penelitian tindakan kelas adalah memecahkan masalah pembelajaran. Terlebih dahulu diuraikan situasi yang ada dan hal-hal yang perlu dirubah. Dalam hal ini, diuraikan tindakan yang sebekkumnya biasa dilakukan sehingga perlu ada perbaikan. Oleh karena peneliti diharapkan dapat menguraikan fakta-fakta di lapangan dari hasil pengamatan. Selanjutnta ada argumentasi teoritik tentang tindakan yang akan dilakukan dan perubahan yang diharapkan.

Menurut Arikunto (2007), latar belakang penelitian hendaknya memaparkan :

1. Masalah yang diteliti adalah benar-benar suatu masalah pembelajaran yang terjadi di sekolah. Hal tersebut umumnya diperoleh dari pengamatan dan kajian (diagnosis) yang dilakukan oleh guru atau tenaga kependidikan lainnya di sekolah. Dengan demikian sebaiknya perlu menjelaskan proses atau kondisi yang terjadi.
2. Masalah yang akan diteliti merupakan sebuah masalah penting dan mendesak untuk dipecahkan. Selain itu dapat dilaksanakan dengan melihat ketersediaan waktu, biaya dan daya dukung lainnya yang dapat memperlancar penelitian.
3. Dari identifikasi di atas, perlu juga menjelaskan hal-hal yang diduga menjadi akar penyebab dari masalah tersebut. Secara cermat dan sistematis, memberikan alasan atau argumentasi bagaimana dapat menarik kesimpulan tentang akar masalah itu.

Latar belakang masalah perlu diuraikan secara sistematis sehingga secara logis perlu segera ada perbaikan.

*Disampaikan dalam kegiatan PPM "Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas dan Sertifikasi Guru bagi Guru BK di Kabupaten Sleman", diselenggarakan oleh MGP Kabupaten Sleman tanggal 21 November 2007*

## **Mengemukakan Perumusan dan Pemecahan Masalah**

Masalah penelitian perlu dirumuskan supaya arah penelitian menjadi lebih fokus. Oleh karena itu, perumusan masalah dapat dijelaskan mengenai definisi, asumsi dan lingkup yang menjadi batasan penelitian. Langkah awal dilakukan identifikasi masalah yang terkait dengan tema penelitian. Selanjutnya dipilih masalah yang mendesak untuk dipecahkan. Perumusan masalah sebaiknya menggunakan kalimat pernyataan dengan melihat unsur *what, when, who, where, how much dan how many* secara jelas.

Peneliti kemudian mencari akar penyebab masalah dengan menganalisis beberapa hal yang menjadi penyebab. Akar penyebab masalah ini perlu dipastikan dengan mengkaitkannya dengan kenyataan yang terjadi di lapangan. Selanjutnya, mencari alternatif pemecahan masalah yang dapat digunakan untuk melakukan perbaikan. Salah satu alternatif perlu difokuskan sebagai alternatif pendekatan yang paling sesuai untuk menjawab permasalahan. Sesuai dengan kaidah penelitian tindakan, maka alternatif pemecahan masalah ini dalam bentuk tindakan.

## **Mengajukan Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian sebaiknya diuraikan secara singkat dan berisi tentang sesuatu yang akan dicapai berdasarkan permasalahan yang dikemukakan. Tujuan penelitian ini harus terjawab dalam kesimpulan hasil penelitian.

## **Menguraikan Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian merupakan kontribusi penelitian. Manfaat ini dapat berupa manfaat teoritis maupun praktis dalam proses pembelajaran. Selain itu, manfaat penelitian sebaiknya dapat menyentuh atau dapat dirasakan oleh siswa, guru maupun komponen pendidikan yang lain di sekolah yang tentu saja terkait dengan permasalahan penelitian.

## **Menyusun Kajian Pustaka**

Kajian pustaka berisi mengenai uraian teori-teori yang mendasari rancangan penelitian. Selain teori-teori yang terkait dengan tema penelitian, perlu juga dikemukakan temuan-temuan atau beberapa penelitian yang mendukung rancangan penelitian ini. Uraian dari kajian pustaka disusun sebagai dasar kerangka berpikir dalam memilih tindakan dalam memecahkan permasalahan penelitian. Setelah diuraikan teori secara lengkap, di akhir bagian ini dikemukakan hipotesis tindakan yang menggambarkan indikator keberhasilan tindakan yang diharapkan.

## **Memberikan Gambaran Metode Penelitian**

Uraian mengenai metode penelitian merupakan bagian yang menggambarkan prosedur penelitian yang akan dilakukan. Oleh karena itu perlu diperjelas mengenai subjek penelitian, lokasi penelitian yang menunjukkan populasi penelitian, metode pengumpulan data, instrumen yang digunakan dan analisisnya. Hal yang lebih penting dalam menguraikan bagian ini adalah gambaran prosedur secara rinci dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan evaluasi-refleksi yang berupa siklus-siklus pelaksanaan. Pada masing-masing siklus, perlu dikemukakan indikator keberhasilan. Siklus yang diharapkan lebih dari satu dengan asumsi bahwa indikator keberhasilan penelitian secara keseluruhan tidak akan tercapai jika hanya menggunakan satu siklus. Untuk memperjelas uraian tersebut, masing-masing siklus diuraikan dengan sistematika sebagai berikut :

### ***Siklus I***

#### **Perencanaan**

Beberapa hal perlu diuraikan antara lain : 1) Merencanakan tindakan yang akan diterapkan dalam memecahkan masalah, 2) mengembangkan skenario tindakan, 3) menyusun format instrumen, dan 4) menyusun format evaluasi

#### **Tindakan**

Menerapkan tindakan berdasarkan skenario

## Pengamatan

Melakukan observasi selama pelaksanaan dan menilai hasil tindakan

## Refleksi

Hal-hal yang dilakukan antara lain : 1) Melakukan evaluasi dari tindakan yang telah dilakukan  
2) memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai dengan evaluasi untuk diterapkan pada siklus berikutnya.

## **Siklus II**

### Perencanaan

Pada perencanaan siklus II, yang perlu dilakukan antara lain : 1) mengidentifikasi masalah yang telah terungkap pada hasil refleksi siklus I, 2) mengembangkan program tindakan pada siklus II

### Tindakan

Pelaksanaan tindakan siklus II

### Pengamatan

Mengamati pelaksanaan tindakan II

### Refleksi

Mengevaluasi dan memperbaiki tindakan II (apabila memang dimungkinkan akan dilaksanakan siklus berikutnya).

## **Menyusun Jadwal Penelitian**

Pada bagian ini memberikan gambaran agenda penelitian yang berisi rencana-rencana pelaksanaan penelitian. Dalam menyampaikan jadwal penelitian ini, umumnya membaginya dalam 3 tahapan, yaitu persiapan, pelaksanaan dan pelaporan yang disajikan dalam bentuk diagram. Adapun contoh pembuatan jadwal dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Jadwal Penelitian

Kegiatan	Bulan ke-						
	1	2	3	4	5	6	7
<b>Persiapan penelitian</b>							
1. Penyusunan proposal							
2. Penyusunan instrument							
3. Seminar proposal & instrument							
<b>Pelaksanaan di lapangan</b>							
1. Pelaksanaan tindakan							
2. Refleksi dan evaluasi							
<b>Penyusunan laporan</b>							
1. Penyusunan draft laporan							
2. Seminar hasil							
3. Revisi							

### Menyusun Daftar Pustaka

Dalam bagian daftar pustaka, dikemukakan referensi-referensi buku, jurnal, makalah/artikel, majalah yang digunakan sebagai dasar teoritis penelitian. Adapun teknik penulisan daftar pustaka mengikuti aturan-aturan umum, seperti :

Depdikbud. (1987). *Materi dasar program pendidikan akta mengajar V: Metodologi penelitian* Jakarta: Proyek Pengembangan Institusi Pendidikan Tinggi.

Thayer-Bacon, Barbara, J. (1998). *Philosophy applied to education nurturing a democratic community in the classroom*. New Jersey: Presntice Hall, Inc.